

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan dan tata kelola perusahaan terhadap manajemen laba selama masa pandemi Covid-19. Karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan (*firm size*) yang diukur dengan logaritma natural total aset, serta likuiditas yang diukur menggunakan current ratio. Sementara itu, tata kelola perusahaan diukur melalui kepemilikan institusional (presentase saham yang dimiliki oleh institusi), proporsi dewan komisaris independen dalam struktur dewan, dan dominan audit yang diukur berdasarkan persentase dengan mendapatkan klien terbanyak yang menggunakan KAP terpilih tersebut di sektor Industri dan sektor Properti Real Estate.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri dan properti real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2022. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap laporan tahunan (*annual report*) yang diperoleh dari website resmi yang dimiliki oleh perusahaan dan Bloomberg FEB Undip menjadi sumber data laporan keuangan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan total sampel sebanyak 106 perusahaan atau 256 data observasi. Teknik dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan pendekatan Ordinary Least Squares (OLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan kepemilikan institusional terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba, sedangkan *firm size*, dewan komisaris Independen dan dominan audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi perusahaan, investor dan regulator dalam memahami faktor yang memengaruhi praktik manajemen laba, khususnya dalam situasi krisis seperti pandemi Covid-19.

Kata kunci: Manajemen laba, *Firm size*, likuiditas, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dominan audit, pandemi Covid-19.